

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PROGRAM *MEMCHINESE* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARAKTER TULISAN CHINA (*HANZI*)

(Di SMA Negeri 2 Wonogiri)



LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Derajat Ahli Madya pada Diploma III Bahasa China FSSR
Universitas Sebelas Maret Surakarta**

**Oleh :
Titik Sarwendah
C9606044**

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA CHINA
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2009

**Disetujui untuk diuji,
Program Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret**

Laporan Tugas Akhir :

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PROGRAM MEMCHINESE DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS KARAKTER TULISAN CHINA (HANZI)
DI SMA NEGERI 2 WONOGIRI.**

Nama : Titik Sarwendah

NIM : C9606044

Pembimbing :

1. Inge Santoso, B.Com
(.....)

Pembimbing I

2. Silsiliyana Sukmawati, SIP
(.....)

Pembimbing II

Diterima dan Disyahkan oleh Dewan Penguji
Progam Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra Dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Judul Laporan : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PROGRAM
MEMCHINESE DALAM PEMBELAJARAN
 MENULIS KARAKTER TULISAN CHINA (*HANZI*)
 DI SMA NEGERI 2 WONOGIRI.

Nama Mahasiswa : Titik Sarwendah

NIM : C 9606044

Tanggal Ujian : 30 Juli 2009

Dewan Penguji :

1. **Drs. Kaswan Darmadi, M.Hum** (.....)
 Ketua NIP 19620303 1989 031005

2. **Dra. Endang Tri Winarni, M. Hum** (.....)
 Sekertaris NIP 19581101 1986012001

3. **Inge Santoso, B.Com** (.....)

Pembimbing I

4. **Silsiliyana Sukmawati, SIP** (.....)
 Pembimbing II

Fakultas Sastra dan Seni Rupa
 Universitas Sebelas Maret
 Dekan,

Drs. Sudarno,MA.
 NIP 19530314 1985 061001

MOTTO

- ♠ *Pandanglah kepedihan orang- orang dengan rasa empati dan bantulah mereka, untuk menyelesaikannya sesuai dengan kemampuanmu dengan cinta dan kehangatan.*
- ♠ *Bila kita telah menemukan sesuatu yang tepat untuk dilakukan, pegang baik- baik kesempatan itu, karena itu adalah kunci menuju kebahagiaan.*

(Titik Sarwendah)

PERSEMBAHAN

Tanda Bakti Teruntuk:

- ❖ *Ayah*, yang telah pulang ke Rahmatullah, semoga pengampunan Allah senantiasa terlimpahkan untukmu. Amin.
- ❖ *Ibu*. Terima kasih atas segala tetesan keringat, dorongan, nasehat, kasih sayang serta lantunan do'a-do'a panjangmu. Tidak ada sesuatupun di muka bumi ini yang dapat mengukur " pengorbananmu " selama ini.

Tanda Cinta Teruntuk:

- ❖ Saudara dan teman-teman ku semua.
- ❖ " Seseorang " yang kelak menjadi bagian dari takdir ku.
- ❖ Almamater ku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik yang berjudul “**Efektivitas Penggunaan Program Memchinese dalam Pembelajaran Menulis Karakter Tulisan China di SMA Negeri 2 Wonogiri**”.

Penulisan Laporan Kerja Praktik ini untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar ahli madya pada program D III Bahasa China.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Sudarno, MA. Selaku Dekan Fakultas Sastra Dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret.
2. Bapak Drs. Kaswan Darmadi, M.Hum, Selaku ketua Program Studi D3 Bahasa China, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret.
3. Inge Santoso, B.Com dan Silsiliyana Sukmawati, SIP, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan dan bimbingan serta kesabarannya dalam menghadapi keterbatasan penulis.
4. Seluruh Dosen pengajar program Studi D3 Bahasa China yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya kepada penulis selama masa studi.(谢老师).
5. Ibu Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum selaku Pembimbing Akademik, terimakasih banyak atas kebaikan dan kesabaran Ibu selama ini.
6. Bapak Drs. Sardito, M.Pd, selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Wonogiri dan Seluruh keluarga besar SMU Negeri 2 Wonogiri yang telah memberikan izin praktik kerja lapangan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

7. Bapak Drs. Suwito selaku guru pamong yang telah berkenan meluangkan waktu dan kesabarannya untuk memberikan masukan dan arahan penulis selama melaksanakan praktik.
8. Seluruh siswa di SMA Negeri 2 Wonogiri, khususnya siswa kelas Xc, Xf dan X RSBI 2 yang telah sangat membantu selama pelaksanaan praktik berlangsung.
9. Alm. Ayahanda atas segala pengorbanannya selama kehidupannya, dan untuk Ibunda tercinta, kaulah sesosok Ibu yang kuat yang takkan tergantikan. Kalian berdua adalah sumber inspirasi ku. Terima kasih....Terima kasih....& Terima Kasih.
10. Untuk Saudara dan seluruh keluarga besarku (Nenek, Om, Tante, Pakdhe, Budhe adik-adik ku semua ,dll). Kalian semua adalah orang- orang terbaik yang telah Tuhan kirimkan untuk aku.
11. Teman seperjuangan Ade & Tyas yang dapat diandalkan selama praktik di SMA Negeri 2 Wonogiri, Ika & Shopy Thanks ya atas kebersamaannya selama ini. Untuk Yhuantama Dewa terimakasih banyak atas kebaikan dan kesetiaanmu pada Ku.
12. Teman-teman angkatan 2006 sastra China UNS (Evi, Eni,Ryan,Kusuma,Etik ,Silvia) dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
13. Semua pihak yang telah membantu penulisan laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya. Terima kasih telah membantu, semoga Tuhan membalas budi baik kalian semua.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Besar harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, Juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
E. Metode dan Sumber Data Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Media Pembelajaran	6
1. Pengertian Media Pembelajaran	6
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran	7
3. Situasi Penggunaan Media Pembelajaran.....	7
4. Fungsi Media Pembelajaran	8
B. Belajar dan Pembelajaran	9
1. Pengertian Belajar	9
2. Pengertian Pembelajaran.....	10
C. Program <i>Memchinese</i>	11
1. Pengertian Program <i>Memchinese</i>	11
2. Cara Penggunaan dan Manfaat Program <i>Memchinese</i>	14
BAB III PEMBAHASAN	17
A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL	17
B. Gambaran Umum Sekolah.....	17

1. Sejarah Berdirinya SMA	17
2. Visi dan Misi	18
3. Sarana dan prasarana	20
4. Kegiatan Ekstrakurikuler	21
C. Pelaksanaan PKL	22
1. Observasi Kelas	22
2. Proses Kegiatan Belajar Mengajar	22
3. RPP	24
4. Kendala dan Penanganan Selama Proses Belajar Mengajar	38
5. Evaluasi	40
6. Angket	43
BAB IV PENUTUP	45
A. Simpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Daftar Tabel.

1. Tabel 3.1 Daftar Kepala Sekolah.....	19
2. Tabel 3.2 Jadwal Mengajar.....	23
3. Tabel 3.3 Hasil Tugas Awal	40
4. Tabel 3.4 Hasil Tugas Siklus 1	41
5. Tabel 3.5 Hasil Tugas Siklus II	41
6. Tabel 3.6 Hasil Tugas Siklus III.....	42
7. Tabel 3.7 Hasil Angket	44

Daftar Gambar.

1. Gambar Program Memchinese	14
------------------------------------	----

ABSTRAK

*Titik Sarwendah. 2009. **Efektivitas Penggunaan Program Memchinese dalam Pembelajaran menulis Karakter Tulisan China (hanzi) di SMA Negeri 2 Wonogiri.** Program Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa. Universitas Sebelas Maret Surakarta.*

Permasalahan yang dihadapi siswa SMA Negeri 2 Wonogiri khususnya kelas X RSBI 2 adalah masih kesulitan dalam menulis *hanzi*. Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan program Memchinese dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil tugas siswa dalam menulis karakter tulisan China / *hanzi*.

Pengambilan data dalam laporan ini dilakukan menggunakan teknik pengamatan (observasi) dan angket untuk analisis data kualitatif, serta penilaian hasil tugas sebagai analisis data kuantitatif. Hasil penggunaan media bantu program Memchinese dalam pembelajaran menulis karakter tulisan China (*hanzi*) terbukti lebih efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil pencapaian nilai menulis *hanzi* di kelas X RSBI 2 SMA Negeri 2 Wonogiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang diberikan menunjukkan hasil yang cukup baik dan mengalami peningkatan. Penggunaan program Memchinese ternyata mendapat tanggapan atau respon yang positif dari siswa, karena dianggap sangat menarik, hemat waktu, tidak membosankan, dan dapat mengatasi kesulitan dalam belajar menulis *hanzi*.

Simpulan dari laporan ini adalah penggunaan program *Memchinese* terbukti efektif untuk membantu kesulitan siswa dalam belajar menulis *Hanzi*.

Wonogiri 县国立第二高中使用汉字输入法进行课堂教学的效果

作者: 梭罗国立 SEBELAS MARET 大学, 文学艺术系中文专科。

Titik Sarwendah. 2006 年.

目前该校高中学生，尤其是 Wonogiri 县国立第二高中

学生面临的问题是仍难识别书面汉字。本报告的目的是想知道，用汉字输入法进行课堂教学在提高学生学习素质和学生的写字课成绩方面的效果。

本报告中的数据是通过使用观测技术（观察）、以定性数据分析为基础的调研以及评估结果、量化数据分析获得的。

使用汉字输入法进行课堂教学证实比较有效地提高。

Wonogiri 国立第二高中 X RSBI 2 学生课堂学习的效率，也能促进提高写字课的成绩。

使用汉字输入进行课堂教学得到了学生的响应和好评。学生认为这个教学法很有意思，节时，有趣味性，也能解决书写不同难度汉字字符的难题。

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa China merupakan salah satu bahasa Internasional, yang sekarang mulai dicari banyak orang untuk dipelajari. Maka tidak heran lagi jika akhir-akhir ini bahasa tersebut mulai diajarkan di sekolah-sekolah. Mulai dari tingkat sekolah dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. Untuk itu sebagai tenaga pengajar harus mampu memahami permasalahan pembelajaran bahasa asing, dalam hal ini bahasa China tentunya. Sebagai tenaga pengajar perlu melakukan suatu penelitian yang mengacu kepada masalah pembelajaran bahasa China agar nantinya dapat menambah pengetahuan siswa sehingga dapat belajar secara optimal. Dalam belajar bahasa asing seperti bahasa China, siswa diharapkan dapat menguasai secara penuh sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. Namun, pada kenyataannya dalam proses pembelajaran terdapat kesulitan- kesulitan yang nantinya akan menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran.

Salah satu kompetensi dasar yang harus diajarkan pada mata pelajaran bahasa China adalah “ mampu menuliskan *hanzi* yang benar berdasarkan urutan goresan serta tebal tipisnya goresan”. Tetapi pada kenyataannya ketika pembelajaran menulis *hanzi* diberikan kepada siswa kelas X RSBI 2 di SMA Negeri 2 Wonogiri, sebagian besar siswa merasa kesulitan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai tes awal menulis *hanzi* yang diberikan kepada siswa kelas X

RSBI 2 yang berjumlah 22 anak, sebanyak 10 anak tidak mampu memperoleh nilai 60 sebagai batas ketuntasan. Dari pengamatan terhadap proses pembelajaran dan hasil tes awal menulis *hanzi*, diketahui yang menyebabkan sebagian siswa merasa kesulitan adalah proses atau cara menuliskan *hanzi* berdasarkan urutan goresan serta tebal dan tipisnya goresan. Sebagian mereka masih ada yang menuliskan *hanzi* tidak sesuai dengan urutannya atau dengan kata lain masih ada yang terbolak-balik.

Agar hal tersebut tidak berkepanjangan maka guru sebagai pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan belajar siswa harus segera memberikan pembinaan / bimbingan ekstra tentang cara belajar yang tepat. Dengan adanya alat bantu seperti “ *memchinese*” diharapkan siswa tidak akan merasa kesulitan lagi dalam menulis *hanzi* dan dapat mencapai prestasi belajar secara optimal, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Usaha untuk mengatasi permasalahan itu semua dapat ditempuh berbagai cara diantaranya adalah pemanfaatan media bantu seperti “ Program *Memchinese* ” diyakini penulis bisa membantu kesulitan siswa dalam menuliskan *hanzi*.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam laporan ini adalah :

1. Bagaimana cara menggunakan program *Memchinese* dalam proses pembelajaran menulis *hanzi* ?
2. Efektifkah penggunaan program *Memchinese* dalam membantu kesulitan siswa didalam pembelajaran menulis *hanzi* ?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup yang dibahas dalam laporan ini, maka tujuan yang hendak di capai adalah:

1. Mendiskripsikan bagaimanakah penggunaan program *Memchinese* dalam pembelajaran menulis *Hanzi*.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan program *memchinese* dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar menulis *hanzi*.

D. Manfaat

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Adapun manfaat tersebut dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Secara Teori
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang penggunaan media bantu *Memchinese* sebagai alat bantu dalam pembelajaran menulis *hanzi*.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan teori pembelajaran bahasa China kelas X RSBI 2 di SMA Negeri 2 Wonogiri, guna meningkatkan penguasaan menulis *hanzi*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan masukan dan metode untuk mengembangkan pembelajaran menulis melalui pemanfaatan media bantu memchinese.

b. Bagi Siswa

Memberikan sumbangan cara belajar menulis *hanzi* yang efektif dan tepat.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan ide untuk memperbaiki sistem pembelajaran menulis *hanzi* yang menarik dan tidak membosankan melalui media bantu memchinese.

E. Metode Penelitian

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terhadap obyek penelitian.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan informan yang terkait dengan tema penelitian yang bersifat informal kepada siswa kelas X RSBI 2 di SMA Negeri 2 Wonogori.

c. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari referensi atau buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data yang akan digunakan sebagai landasan dalam membahas kenyataan yang ditemui dalam penelitian dan mempertanggung jawabkan evaluasi dalam pembahasan masalah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Heinich, “ media merupakan alat penyalur komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara”, yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan”. (Heinich, 1994).

Pendapat Yusuf Hadi Miarso, memandang media secara luas dalam sistem pendidikan sehingga mendefinisikan media adalah segala suatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.

Media pembelajaran dalam arti yang terbatas dimaknai sebagai alat bantu yang digunakan guru untuk:

1. Memotivasi belajar peserta didik.
2. Memperjelas informasi atau pesan dan materi pengajaran.
3. Memberi tekanan pada bagian penting.
4. Memberi variasi pengajaran yang menarik sehingga tidak membosankan.
5. Memperjelas struktur pengajaran.

2. Jenis- jenis Media Pembelajaran

Media mencakup banyak macamnya, dari berbagai ragam dan bentuk media pengajaran, pengelompokan jenis media dari sumber belajar bahasa china dapat ditinjau dengan jenisnya yaitu:

- 1) Media Audio : Radio dan tape recorder, piringan hitam, CD, mp3.
- 2) Media Visual : Foto, buku, majalah, surat kabar, ilustrasi, grafik, sketsa, poster, gambar kartun, dll.

- 3) Media Audio – Visual :

Televisi, slide dan suara, film rangkai dan suara, video, komputer atau laptop.

3. Situasi Penggunaan Media.

Dalam hubungannya dengan proses kegiatan belajar – mengajar (KBM) yang sedang berlangsung, penggunaan media oleh guru sedikit – tidaknya pada situasi sebagai berikut :

- a. Perhatian Siswa Sudah Mulai Berkurang.

Hal ini adalah salah satu akibat dari kebosanan yang timbul oleh uraian guru yang sifatnya monoton, tanpa selingan berupa humor yang menyegarkan situasi ditambah dengan penjelasan yang kurang menarik. Tampilnya media pada situasi seperti ini akan mempunyai makna bagi siswa dalam menumbuhkan kembali perhatian mereka.

b. Bahan Pembelajaran Kurang dipahami.

Dalam situasi seperti ini sangatlah bijaksana apabila guru menampilkan media untuk memperjelas pemahaman siswa mengenai bahan pembelajaran. Misalnya : menyajikan bahan dalam bentuk visual melalui gambar, grafik, dan bagan atau mode yang berkenaan dengan isi bahan pembelajaran.

c. Terbatasnya Sumber Bahan Pembelajaran.

Tidak semua sekolah mempunyai buku sumber, atau tidak semua bahan pembelajaran ada dalam buku sumber. Situasi semacam ini menuntut guru untuk menyediakan sumber tersebut dalam bentuk media yang dapat dijadikan sumber bahan belajar bagi siswa.

4. Fungsi Media Pembelajaran

Brown (1973) mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efek pembelajaran. Pada mulanya , media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajar, yang biasanya sering digunakan adalah alat bantu visual. Sekitar pertengahan abad ke-20 usaha pemanfaatan visual dilengkapi dengan digunakannya alat audio, sehingga sekarang terciptalah alat bantu audio- visual. Sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas. Media memiliki fungsi diantaranya :

- 1) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik.
- 2) Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas.
- 3) Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan.
- 4) Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
- 5) Media dapat menambahkan konsep dasar yang benar, nyata, dan realistik.
- 6) Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
- 7) Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
- 8) Media memberikan pengalaman yang menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak

B. Belajar Dan Pembelajaran.

1. Belajar

Hakikat belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku (*behavioral change*) pada diri individu yang belajar. Perubahan tingkah laku terjadi karena usaha individu yang bersangkutan. Belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor : misalkan bahan yang dipelajari, instrumental, lingkungan, dan kondisi individual pelajar. Faktor-faktor tersebut diatur sedemikian rupa, agar mempunyai pengaruh yang membantu tercapainya kompetensi secara optimal.

Proses belajar yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan senantiasa berlangsung dalam berbagai situasi dan kondisi. Pada prinsipnya belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara siswa dengan sumber-sumber belajar, baik sumber yang didesain maupun yang dimanfaatkan.

2. Pembelajaran

Joyce, Weil, dan Showers (1992) menyatakan bahwa hakikat mengajar (teaching) adalah membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berfikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya, dan cara-cara belajar bagaimana belajar. Hasil akhir atau hasil jangka panjang dari proses mengajar adalah kemampuan siswa yang tinggi untuk dapat belajar dengan mudah dan efektif di masa mendatang. Tekanan dari kegiatan mengajar tetap saja pada siswa yang belajar. Dengan demikian hakikat mengajar adalah memfasilitasi siswa dalam belajar agar mereka mendapatkan kemudahan dalam belajar.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses membuat orang belajar. Tujuannya ialah membantu orang belajar, atau memanipulasi lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang yang belajar. Gagne dan Briggs (1979) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian *events* (kejadian, peristiwa, kondisi, dsb.) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi pembelajar, sehingga proses belajarnya dapat berlangsung

dengan mudah. Pembelajaran mencakup pula kejadian-kejadian yang diturunkan oleh media cetak, gambar, program radio, televise, film, slide, maupun kombinasi dari bahan-bahan tersebut. Saat ini pemanfaatan berbagai program komputer untuk pembelajaran, sudah secara meluas digunakan dalam pembelajaran atau dikenal dengan *e-learning* (*electronic-learning*), contoh : CAI (*Computer Assisted Instruction*) atau CAL (*Computer Assisted Learning*), belajar lewat internet, pendidikan SIG (Sistem Informasi Geografis), web-site sekolah.

C. Program Memchinese.

1. Pengertian Program Memchinese.

Memchinese adalah suatu program komputer mandarin yang fungsinya untuk belajar bahasa China. Mengingat adanya berbagai kesulitan dalam mempelajari karakter di dalam bahasa China. Maka dalam program memchinese ini disediakan berbagai kemudahan dalam belajar bahasa China, diantaranya adalah :

1. Untuk belajar menuliskan karakter tulisan mandarin atau *hanzi*. Di dalam program ini di tampilkan tata cara penulisan *hanzi* yang sudah di sesuaikan dengan kaidah penulisan *hanzi* yang baik dan benar sesuai urutan goresan, tebal dan tipisnya goresan sampai jumlah goresan dari tiap- tiap kata atau *hanzi*. Menulis *hanzi* sama artinya dengan menuliskan aksara mandarin. *hanzi* adalah aksara mandarin yang awalnya berupa symbol atau lukisan yang mengandung sebuah makna. Dalam penulisan *hanzi* tidak terlepas dari

sejumlah goresan dasar. Bentuk dari goresan dasar *hanzi* adalah goresan titik dan goresan garis, yang terdiri dari 8 jenis yaitu :

- a) Héng ˘: 一
- b) Shù : |
- c) Pīe : J
- d) Nà : ㇏
- e) Diǎn : 丶
- f) Tí : ㇀
- g) Zhé : ㇇
- h) Gōu (kait)

Bentuk gōu ada beberapa macam yaitu:

- 1. Shu gou : ㇏ contoh: 丁
- 2. Heng gou : ㇏ contoh: 买
- 3. Wan gou : ㇏ contoh: 狗
- 4. Xie gou : ㇏ contoh: 我
- 5. Shu wan gou : ㇏ contoh: 心
- 6. Heng zhe gou : ㇏ contoh: 同
- 7. Heng zhe wan gou : ㇏ contoh: 吃

- | | | |
|--------------------------|-----|-----------|
| 8. Heng zhe xie gou | : 乚 | contoh: 气 |
| 9. Heng zhe pie wan gou | : ㄣ | contoh: 都 |
| 10. Heng zhe zhe zhe gou | : ㄣ | contoh: 场 |
| 11. Shu wan gou | : 乚 | contoh: 礼 |
| 12. Shu zhe zhe gou | : ㄣ | contoh: 马 |
| 13. Heng zhe gou | : ㄣ | contoh: 也 |

2. Untuk belajar melafalkan *Pinyin*.

Di dalam program ini dilengkapi dengan tata cara pelafalan *pinyin* sesuai dengan nada bunyi pelafalan dari *pinyin* tersebut.

3. Untuk mengetahui arti dari *Pinyin*.

Jadi dalam hal ini program memchinese bisa disebut juga sebagai kamus elektrik. Jadi siswa tidak perlu buka kamus lagi, karena didalam program ini sudah ada bunyi *pinyin* disertai dengan arti dari *pinyin* tersebut.

2. Cara Penggunaan dan Manfaat dari Program Memchinese.

Di dalam program memchinese disediakan dalam 2 petunjuk bahasa, yaitu dalam bahasa China dan bahasa Inggris. Program ini mempunyai 3 fungsi di dalam belajar bahasa mandarin, yaitu :

1. Untuk belajar menulis karakter dari tulisan China / *hanzi*.
2. Untuk belajar melafalkan *pinyin*.
3. Untuk mencari makna kata.

Cara penggunaan dari media ini adalah dengan cara:

- Ketik terlebih dahulu pinyin yang di inginkan dalam kotak *search what*.

Untuk lebih jelasnya lihat tampilan dari program memchinese dibawah ini :



Gambar 3.1 Tampilan Program Memchinese.

Misalnya : Jika kita ingin mengetahui urutan – urutan dari penulisan *han*.

Pertama ketik *han*, di dalam kotak ***search what***, selanjutnya klik ***search***, maka tulisan macam-macam *han* akan ditampilkan di kotak bawah. Dari tampilan-tampilan *han* tersebut pilih salah satu hanzi dari *han* yang di inginkan, setelah hanzi sudah dipilih, maka hanzi tersebut akan di tampilkan dalam kotak ***search result***. Selanjutnya klik **OK**, maka hanzi tersebut akan dimunculkan di kotak besar di pojok kiri paling atas. Selanjutnya kita tinggal pilih layanan yang disediakan. Misal :

1. Jika kita mau tahu cara melafalkan pinyin tersebut maka tinggal klik tanda [►] pada kotak dialog ***Standard Pronunciation***, maka secara otomatis akan terdengar bunyi pelafalan dari pinyin tersebut. Dari pinyin yang tadi sudah dipilih secara otomatis sudah bisa ditampilkan nada suara, jumlah goresan tulisan dan arti dari pinyin tersebut.
2. Untuk Belajar Karakter Tulisan Hanzi.

Caranya :

Dari pinyin yang tadi sudah dipilih, kita tinggal klik tanda

►♦ = Auto Show, yang diberi tanda warna hijau.

►♦ = Step by step, yang diberi tanda warna kuning.

►♦ = Quick show, yang diberi tanda warna merah.

Keterangan :

- ✓ Auto show : Fungsinya untuk menampilkan urutan penulisan hanzi dari tahap awal sampai akhir secara otomatis.

- ✓ Step by step : Fungsinya untuk menampilkan urutan penulisan hanzi tahap demi tahap secara manual.
- ✓ Quick show : Fungsinya untuk menampilkan tulisan hanzi secara langsung tanpa melalui urutan goresan.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wonogiri yang beralamat di Jl. Nakulo V Wonokarto, Wonogiri Telp. (0273) 321385. Praktik kerja lapangan dilaksanakan dari bulan Maret sampai bulan Mei 2009.

B. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Wonogiri.

Atas prakarsa menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak.Mashuri, SH. Pada tahun 1973 beliau mendirikan unit- unit sekolahan baru yang diberi nama SMPP (Sekolah Menengah Persiapan Pembangunan) di seluruh Indonesia. Di Jawa Tengah dibuka 6 SMPP yaitu : di Kabupaten Brebes, Kodya Purwokerto, Kabupaten Bantul (DIY), Kabupaten Purwodadi, Kodya Surakarta dan Kabupaten Wonogiri. Pendirian SMPP di Wonogiri bersamaan dengan SMPP lainnya di seluruh Indonesia berdasarkan SK Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 0256 / 0 / 1973 tanggal 18 Desember 1973. Gedung SMPP di Wonogiri dibangun pada area seluas 4,3 Ha yang dahulunya merupakan lahan pertanian kemudian alih tukar dengan pemda Wonogiri dan

menjadi wilayah pemerintah. Daerah Wonogiri, tepatnya di Kelurahan Wonokarto, Kecamatan Wonogiri.

Pertama – tama SMPP Wonogiri diampu dan diasuh oleh guru – guru SMA Negeri 1 Wonogiri. Pada bulan Januari 1974 baru dilaksanakan penerimaan siswa baru. Pada tahun ajaran pertama (1974) SMPP menerima siswa sebanyak 2 kelas sebanyak 80 anak dan semenjak tanggal 3 Januari 1974 dinyatakan sebagai hari jadi SMPP. Selanjutnya pada tahun 1976 secara resmi SMPP dilepas dari asuhan SMA Negeri 1 Wonogiri dan berdiri dengan kepala sekolah Bapak. Soejono. Pada tahun 1985 sewaktu kepala sekolah SMPP dijabat Bapak. Sihimin, BA. Nama SMPP diubah menjadi SMA Negeri 2 Wonogiri , berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0353 / 01985 tanggal 9 Agustus 1985.

Perkembangan SMA Negeri 2 Wonogiri semakin pesat dengan bangunan yang bergengsi untuk mengimbangi luas tanah dan kebutuhan masyarakat dunia pendidikan. Pembangunan – pembangunan tersebut berjalan lancar atas bantuan pemerintah dan adanya partisipasi masyarakat melalui Bp3.

2. Visi Dan Misi

Visi :

Mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa berkepribadian nasional cerdas intelektual dan emosional serta mampu berkompetisi pada tingkat nasional maupun internasional.

Misi :

1. Membina iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menanamkan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam kesatuan Bhineka Tunggal Ika.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta komunikasi yang berwawasan internasional.
3. Mengembangkan bakat dan minat siswa sebagai unggulan sekolah pada tingkat nasional maupun internasional.
4. Mengembangkan kultur sekolah yang berorientasi pada standar Internasional.

Tabel 3.1 Daftar Nama Kepala Sekolah.

No	Nama	Masa Jabatan
1	Bp. Drs. Setyarto	1974 / 1975 - 1976
2	Bp. Soejono	1976 – 1979
3	Bp. Sihimin, BA	1979 – 1987
4	Bp. Drs. Djambaro Sutjipto	1987 – 1989
5	Bp. Drs. Soeparto	1989 – 1993
6	Bp. R. Koesnioto, BA	1993 – 1995
7	Ibu. Suharni, BA	1995 – 1998
8	Bp. Drs. H. Muh. Ali S	1998 – 2006
9	Bp. Drs. H. Suparto, M. Pd	2006 – 2008
10	Bp. Drs. Sardito, M.Pd	2008 - Sekarang

Sumber : Arsip SMA Negeri 2 Wonogiri.

3. Sarana dan Prasarana :

- | | |
|---------------------------|---------------------------------|
| 1. Ruang Teori / Kelas | 18. Ruang BP/ BK. |
| 2. Laboratorium IPA | 19. Ruang Kepala Sekolah. |
| 3. Laboratorium Biologi. | 20. Ruang Guru. |
| 4. Laboratorium Kimia. | 21. Ruang OSIS. |
| 5. Laboratorium Fisika. | 22. Ruang TU. |
| 6. Laboratorium Bahasa. | 23. Kamar Mandi/ WC Guru. |
| 7. Koperasi / Toko. | 24. Kamar Mandi/ WC Murid. |
| 8. Laboratorium IPS. | 25. Gudang. |
| 9. Laboratorium Komputer. | 26. Ruang Ibadah. |
| 10. Ruang Perpustakaan. | 27. Rumah Dinas Kepala Sekolah. |
| 11. Ruang Ketrampilan. | |
| 12. Ruang Serba Guna. | 28. Rumah Dinas Guru. |
| 13. Ruang UKS. | 29. Rumah Penjaga Sekolah. |
| 14. Ruang Praktik Kerja. | 30. Sanggar MGMP. |
| 15. Ruang Diesel. | 31. Sanggar PKS. |
| 16. Ruang Pameran. | 32. Asrama |
| 17. Ruang Gambar. | |

4. Ekstrakurikuler :

1. KIR IPA.
2. Seni Baca Al-Qur'an.
3. PMR.
4. Pramuka.
5. Pecinta Alam.
6. Bukutangkis.
7. Sepak Bola.
8. Drum Band.
9. Hansek.
10. Bola Volley.
11. Seni Karawitan.
12. Seni Tari.
13. Pencak Silat

C. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

1. Observasi Kelas.

Kegiatan observasi kelas merupakan tahap awal dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang harus diikuti oleh tiap praktikan sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari observasi ini supaya praktikan mengenal dengan baik tempat atau sekolah yang menjadi tempat tugasnya, sehingga praktikan dapat mengetahui situasi dan permasalahan dari lembaga yang bersangkutan. Berhubung terlalu banyaknya kelas X yang ada yaitu sebanyak 10 kelas, maka dari pihak guru pembimbing memberikan kemudahan bagi praktikan dalam melaksanakan penelitian yaitu dengan hanya di beri 3 kelas dalam 3 hari, yaitu di kelas X(sepuluh) RSBI 2, X (sepuluh) C dan X (sepuluh)F.

2. Proses Kegiatan Belajar Mengajar.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, kelas yang dipilih oleh guru pembimbing PKL berdasarkan hasil musyawarah dengan praktikan. Adapun hasil musyawarah tersebut praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas X RSBI 2, X c, dan X f. Dari ke-3 kelas tersebut praktikan memilih mengadakan penelitian untuk mengetahui tingkat ke-efektifan penggunaan program memchinese di kelas X RSBI 2.

Pelaksanaan magang di SMA Negeri 2 Wonogiri selama 3 bulan, satu setengah bulan atau sekitar 6 kali pertemuan digunakan untuk penelitian, sedangkan yang setengah bulan untuk kegiatan belajar mengajar seperti

biasanya. Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan di uraikan secara rinci proses kegiatan belajar mengajar beserta jadwal mengajar.

Tabel. 3.2 Jadwal mengajar.

Pertemuan	Hari / Tanggal	MATERI
1	SELASA, 3 MARET 2009	Identitas Diri “ <i>ni jiao shenme mingzi</i> ” ✓ Perkenalan. ✓ Latihan Soal
2	SELASA, 10 MARET 2009	“ Identitas Diri “ ✓ <i>ni hao, xie xie.</i> ✓ Test
3	SELASA, 17 MARET 2009	“ <i>ni zhu zai nar</i> “
4	SELASA, 24 MARET 2009	“ <i>ni zhu zai nar</i> “ ✓ Test
5	SELASA, 7 APRIL 2009	“ Angka “ ✓ Angka 1 s/d 100 ✓ Pengenalan satuan , puluhan ribuan .
6	SELASA, 14 APRIL 2009	“ Angka “ ✓ Tanggal, bulan, tahun, hari. ✓ Test

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMA : NEGERI 2 WONOGIRI
 Mata Pelajaran : Bahasa China
 Kelas/ Semester : X (sepuluh)/ 2 (dua)
 Pertemuan ke : 1
 Standar Kompetensi : Memahami wacana lisan berbentuk paparan / dialog sederhana tentang Identitas diri.
 Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi bunyi *hanyu pinyin* dalam suatu konteks.
 Indikator
 - Mengidentifikasi *Yinmu* (final) & *Shengmu* (inisial).
 - Menirukan bunyi *hanzi*.
 - Menulis *hanzi*.
 Alokasi Waktu : 90 menit.

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

- ✓ Membedakan antara bunyi aspirasi, non aspirasi & bunyi nada (*sheng diao*).
- ✓ Menyebutkan macam-macam bunyi aspirasi & non aspirasi.
- ✓ Menulis *hanzi*.

B. Materi Pembelajaran

- Perbedaan pelafalan bunyi aspirasi & non aspirasi.
- Macam-macam bunyi aspirasi & non aspirasi.
- Macam-macam *yinmu* & *Shengmu*.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Drill, Tanya jawab.

D. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- .Buku pelajaran bahasa China untuk SMA, Papan Tulis, LCD, Laptop.

E. Alokasi Waktu dan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran.

Aktivitas Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
1) Kegiatan Pendahuluan.	20'
<ul style="list-style-type: none"> Absensi dan Perkenalan. 	
2) Kegiatan Inti	60'
<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan dasar-dasar tentang belajar bahasa China. Menyebutkan macam-macam Bunyi pelafalan dalam bahasa China. Melafalkan bunyi Aspirasi & Nonaspirasi dan bunyi nada 1,2,3. dan 4. 	
3) Kegiatan Penutup	10'
<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan inti dari pertemuan yang telah disampaikan, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. <i>zaijian</i> (sampai jumpa). 	

F. Penilaian .

- Lisan
- Tulis.

Sikap / aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai kuantitatif		
<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman materi Kemampuan menyampaikan pendapat. Ketepatan nada Kerapian tulisan Ketepatan melafalkan kata 				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: NEGERI 2 WONOGIRI
Mata Pelajaran	: Bahasa China.
Pertemuan ke	: 2
Kelas/ Semester	: X (sepuluh)/ 2 (dua).
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan Informasi secara lisan dalam bentuk paparan / dialog sederhana tentang identitas diri.
Kompetensi Dasar	: Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal <i>hanyu pinyin</i> yang tepat dalam kalimat sederhana.
Indikator	:1.Melafalkan <i>hanzi</i> / kata yang benar sesuai dengan nada baca. 2. Menuliskan <i>hanzi</i> dengan urutan goresan. 3. Memahami arti dari kosakata didalam bacaan.
Alokasi Waktu	: 90 menit.

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

- ✓ Memahami maksud dari sebuah bacaan.
- ✓ Menuliskan *hanzi* yang baik dan benar berdasarkan urutan penulisan dalam tata bahasa China.
- ✓ Melafalkan bunyi *hanzi* dengan baik.
- ✓ Memperkenalkan identitasnya dengan menggunakan bahasa China.

C. Materi Pembelajaran

- Percakapan singkat tentang *ni jiao shenme mingzi*.
- Membacakan sebuah percakapan pendek tentang *ni jiao shenme mingzi*.
- Menulis *hanzi* dari kosakata yang ada didalam bacaan *ni jiao shenme mingzi*.

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, Drill, Tanya jawab.

E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku pelajaran bahasa China untuk SMA, OHP, LCD, Laptop.

F. Alokasi Waktu dan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran.

Aktivitas Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
1) Kegiatan Pendahuluan. <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi : absensi • Mereview materi yang sebelumnya. 	10'
2) Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan dialog percakapan, kemudian siswa menirukan. • Guru mengartikan maksud dari isi dialog tentang”<i>ni jiao shenme mingzi</i>”. • Guru menuliskan urutan penulisan <i>hanzi</i> dari kosakata dalam dialog. 	65'
3) Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • <i>zaijian</i> (sampai jumpa). 	15'

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA : NEGERI 2 WONOGIRI

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin.

Pertemuan ke- : 3 dan 4.

Kelas/ Semester : X (sepuluh)/ 2 (dua)

Standar Kompetensi : Memahami ragam wacana tulis dengan membaca sebuah dialog pendek tentang rumah tempat tinggal.

Kompetensi Dasar : Menentukan informasi secara cepat dan tepat dari sebuah cerita pendek.

Indikator : a. Menentukan Informasi umum/ tema dari wacana tulis.
b. Menafsirkan makna kata / ungkapan sesuai konteks.
c. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
d. Melafalkan kata.

Alokasi Waktu : 2 X 90 menit.

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

- ✓ Siswa dapat menentukan informasi dengan bantuan kosakata baru didalam bacaan.
- ✓ Membacakan dialog dengan menggunakan bunyi & nada yang baik.
- ✓ Mengetahui arti dari kosakata baru.
- ✓ Menuliskan *hanzi* dengan urutan-urutan yang benar.
- ✓ Dapat menyebutkan alamat tempat tinggal dengan menggunakan bahasa China.

B. Materi Pembelajaran

- Percakapan singkat tentang *ni zhu zai nar*.
- Pengenalan kosakata baru & mengartikan kosakata tersebut.
- Menulis *hanzi* dari kosakata yang ada didalam bacaan *ni zhu zai nar*.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Drill, Tanya jawab.

D. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku pelajaran bahasa China untuk SMA.
- Program memchinese.
- LCD, Laptop.

E. Alokasi Waktu dan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran.

Aktivitas Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
<u>Pertemuan Ketiga:</u>	
1) Kegiatan Pendahuluan.	10'
<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi : Guru menyapa siswa kemudian mengabsen • Mereview materi yang sebelumnya. 	65'
2) Kegiatan Inti	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan dialog percakapan, kemudian siswa diminta untuk menirukan. • Guru mengartikan kosakata dalam dialog <i>ni zhu zai nar.</i> • Guru menuliskan urutan penulisan <i>hanzi</i> dari kosakata dalam dialog. 	15'
3) Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Guru memberikan tugas menulis ulang kosakata sebanyak 5 kali. 	10'
<u>Pertemuan Keempat:</u>	65'
1) Kegiatan Pendahuluan.	
<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi : Guru menyapa siswa kemudian 	

<p>mengabsen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mereview materi yang sebelumnya. <p>2) Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan dialog percakapan, kemudian siswa diminta untuk menirukan. • Guru mengartikan kosakata yang ada di dialog tentang <i>ni zhu zai nar</i>. • Guru menuliskan urutan penulisan <i>hanzi</i> dari kosakata dalam dialog dengan media bantu memchineese. • Latihan percakan sesama teman sebangku sesuai dengan contoh dialog. • Siswa diminta maju kedepan untuk menuliskan kosakata dengan tulisan hanzi. <p>3) Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Guru memberikan tugas latihan berupa menulis ulang dari masing-masing kosakata sebanyak 5 kali. 	15'
---	-----

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: NEGERI 2 WONOGIRI
Mata Pelajaran	: Bahasa China / Mandarin.
Pertemuan ke-	: 5 dan 6.
Kelas/ Semester	: X (sepuluh) / 2 (dua)
Standar Kompetensi	: Menenal angka dalam bahasa mandarin.
Kompetensi Dasar	: Mampu menyebutkan angka dari: 1 s/d 10, 10 s/d 20 , 20 s/d 30 , 30 s/d 40.dan selanjutnya.
Indikator	: a. Mampu melafalkan bunyi dari angka tersebut dalam bahasa China. b. Mampu menuliskan angka kedalam tulisan China. c. Menuliskan Tanggal, bulan & tahun. d. Mengenal nama-nama hari, bulan & tahun
Alokasi Waktu	: 2 X 90 menit.

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

- ✓ Melafalkan bunyi dari angka yang telah dipelajari.
- ✓ Menyebutkan angka dari 1 s/d 50.
- ✓ Menyebutkan tanggal, bulan & tahun kelahiran dari masing-masing siswa.

B. Materi Pembelajaran

- Percakapan singkat tentang pengenalan angka.
- Pengenalan angka & menuliskan angka tersebut kedalam tulisan China.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Drill, Tanya jawab.

D. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku Sumber Bahasa China Untuk SMA.

- Buku-buku penunjang yang relevan.

E. Alokasi Waktu dan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran.

Aktivitas Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
<p><i>Pertemuan kelima:</i></p> <p>1) Kegiatan Pendahuluan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi : Absensi • Mereview materi yang sebelumnya. <p>2) Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan dialog percakapan, kemudian Siswa diminta untuk menirukan. • Guru menuliskan <i>hanzi</i> dari angka 1 s/d 50. • Guru Menuliskan urutan penulisan Hanzi dari kosakata dalam dialog. <p>3) Kegiatan Penutup</p> <p>Bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</p>	<p>10'</p> <p>65'</p> <p>15'</p> <p>10'</p>
<p><u><i>Pertemuan Keenam:</i></u></p> <p>1) Kegiatan Pendahuluan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi : guru menyapa siswa kemudian mengabsen • Mereview materi yang sebelumnya. <p>2) Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menuliskan tanggal, bulan & tahun kelahiran. • Latihan menulis angka 1 s/d 50 kedepan kelas. • Guru menuliskan urutan penulisan <i>hanzi</i> 	<p>65'</p> <p>15'</p>

<p>dari kosakata dalam dialog.</p> <p>3) Kegiatan Penutup</p> <p>Bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</p>	
---	--

F. Penilaian .

Sikap / aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai kuantitatif		Alasan
<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman materi - Kemampuan menyampaikan pendapat. - Ketepatan nada - Kerapian tulisan - Ketepatan dlm melafalkan kata 				
Nilai rata-rata				

Namun, beberapa kegiatan pembelajaran secara rinci adalah sebagai berikut :

a. Selasa, 3 Maret 2009.

Praktikan mulai mengajar pertama kali pada tanggal 3 Maret 2009, dikelas X RSBI 2. Materi awal yang disampaikan adalah tentang pengenalan. Yang pertama kali dilakukan praktikan adalah memberikan contoh tentang identitas dalam bentuk ucapan dan tulisan dalam bahasa China .

Misal :

ni hao ? (Apa kabar ?)

wo jiao Titik Sarwendah. (Nama Saya Titik Sarwendah).

wo zhu zai Karanganyar. (Saya Tinggal di Karanganyar).

wo shi Sebelas Maret da xue de xuesheng. (Saya adalah Mahasiswa UNS).

Tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan proses belajar mengajar tersebut adalah supaya siswa mampu menerapkan bagaimana cara memperkenalkan dirinya kepada orang lain dengan bahasa China.

Dari pertemuan tersebut siswa menyambut dengan senang, karena pelajaran bahasa China merupakan pelajaran bahasa asing ke-4 yang telah mereka pelajari setelah bahasa Inggris, Jepang dan German. Sebagai pengajar saya membuat pelajaran bahasa China menarik sedemikian rupa sehingga siswa mempunyai minat terhadap pelajaran tersebut, sehingga murid termotivasi untuk mengenal bahasa China lebih mendalam lagi.

Dari pertemuan awal siswa diperkenalkan juga tentang bahasa China, pada awalnya mereka enggan untuk memberi jawaban, namun lama kelamaan setelah melihat teman – teman mereka mulai aktif menjawab, mereka akhirnya tertarik untuk bergabung memberi jawaban. Kami mulai memperkenalkan beberapa pelafalan dan tulisan *hanzi* yang mungkin bagi mereka sama sekali belum pernah mereka dengar. Awalnya mereka bingung dengan yang saya ajarkan, namun lambat laun mereka mulai menyukai hal tersebut.

Sebagai bahan evaluasi, siswa diberikan tugas rumah untuk latihan menulis kosakata dari materi “ *ni jiao shenme mingzi* “.

b. Selasa, 10 Maret 2009.

Pada pertemuan kali ini, materi yang disampaikan masih sama dengan materi yang terdahulu tentang perkenalan “ *ni jiao shenme mingzi* . Pada pertemuan ke- 2 ini siswa diajak untuk mengulang lagi pelajaran awal biar mereka ingat kembali dan terbiasa. Namun masih ada yang merasa kesulitan dalam melafalkan dan menuliskan *hanzi*. Terbukti dari tugas awal yang diberikan, mereka masih bingung dengan tulisan tersebut, bahkan mereka menuliskannya tidak sesuai dengan urutan goresan yang benar. Maka dari itu, agar hal ini tidak berkepanjangan praktikan mulai mencari solusi yang tepat agar mereka tidak kesulitan didalam mempelajari karakter tulisan China yaitu dengan media bantu program *memchinese*. Dalam pertemuan ini siswa terlebih dahulu diperkenalkan

dengan dasar – dasar program memchinese. Sebelum masuk terlalu jauh lagi ke program tersebut siswa diberi penjelasan tentang apakah memchinese itu, fungsinya untuk apa, dan bagaimana penggunaan dari program itu.

c. Selasa 17 Maret 2009.

Pada pertemuan ke-3, pertemuan kali ini membahas bab yang kedua yaitu tentang “ *ni zhu zai nar* “ (Tentang tempat tinggal). Dalam penyampaian materi kali ini hampir sama dengan materi sebelumnya yaitu di pertemuan awal, misalnya : latihan melafalkan kosa kata, latihan membaca teks bacaan, dan latihan menuliskan *hanzi*. Pada pertemuan ini mereka sudah mulai bisa menerima atau menyerap materi yang disampaikan, terbukti mereka sudah mulai aktif menjawab pertanyaan dari praktikan dengan berebut dengan teman yang lain. Tidak lupa dipertemuan kali ini juga diberikan latihan satu per satu untuk maju kedepan untuk mempraktikkan cara menggunakan program memchinese. Tujuan dari latihan itu untuk mengetahui sejauh mana mereka paham dan bisa menggunakan program tersebut, program tersebut diharapkan nantinya bisa bermanfaat bagi mereka, untuk itu setiap siswa diwajibkan untuk meng-copy program tersebut kedalam CD atau flashdisk dengan tujuan mereka tetap bisa menggunakannya sendiri dirumah.

Di akhir jam pelajaran mereka diberikan latihan test menuliskan *hanzi* dengan disertai urutan goresan. Test tersebut nantinya yang akan dijadikan pertimbangan dari hasil laporan ini.

d. Selasa, 24 Maret 2009.

Untuk pertemuan kali ini materi yang diberikan masih sama dengan materi minggu lalu, kali ini cuma sebatas mengulang materi minggu lalu agar siswa bisa hafal dengan materi- materi sebelumnya. Selesai penyampaian materi siswa diberi latihan untuk menceritakan tentang “ rumah tempat tinggalnya”, mereka bisa menceritakan tentang keadaan rumah tempat tinggal mereka sendiri seperti : dirumah mereka ada berapa orang, siapa saja mereka, pekerjaan Bapak / Ibu mereka dan lain - lain.

e. Selasa, 7 April 2009.

Kali ini merupakan pertemuan ke-5. Materi yang diberikan tentang pengenalan angka, tahun, bulan dan hari. Pengenalan angka misalnya : diperkenalkan dengan angka 1 s/d 50, 50 s/d 100, pengenalan satuan, puluhan, ribuan, puluh ribuan, nama – nama hari, bulan. Untuk lebih jelasnya dari materi tersebut penulis lampirkan materi yang diajarkan di lampiran.

f. Selasa, 14 April 2009.

Ini merupakan pertemuan terakhir praktikan melakukan kegiatan magang . Untuk pertemuan kali ini digunakan untuk latihan – latihan soal mengenai angka, dan selanjutnya digunakan untuk test. Test meliputi

pemahaman materi angka, seperti menuliskan tahun, bulan dan hari kedalam bahasa Mandarin.

4. Kendala dan Upaya Penanganan Selama Proses Belajar Mengajar

a. Kendala Selama Proses Belajar Mengajar.

Selama melaksanakan praktik kerja lapangan penulis tidak selalu lancar dalam menyampaikan materi disetiap pertemuan. Ada beberapa hal yang menjadi kendala selama proses belajar mengajar berlangsung. Pada pertemuan ketiga dan keempat materi yang diajarkan adalah tata cara menulis *hanzi* yang benar. Kendala yang lebih banyak dialami sebagian dari mereka adalah belum menguasai teknik atau cara menuliskan *hanzi* yang benar sesuai dengan urutan goresan, siswa masih banyak yang menuliskan *hanzi* secara asal menulis tanpa memperhatikan urutan goresan dan tebal tipisnya goresan, selain itu siswa juga masih merasa kesulitan dalam melafalkan setiap kata, sehingga pengajar harus lebih banyak mengajarkan cara melafalkan setiap kata yang benar sesuai bunyi nada baca, bahkan disetiap penyampaian materi pengajar sering mengulang-ulang kata yang diucapkan lebih dari tiga kali, dengan tujuan supaya siswa lebih terbiasa mendengarkan bunyi pelafalan dari kata tersebut.

Lapar, lelah dan mengantuk pun menjadi penghambat jalannya proses belajar mengajar, ini dikarenakan jadwal yang diberikan pada mata pelajaran bahasa China tidak dimasukkan kedalam jam-jam sekolah atau jam pagi, melainkan dimasukkan dalam jam tambahan atau jam ekstra

kurikuler yaitu pada jam 13.00 WIB, yang secara otomatis jam-jam tersebut siswa sudah merasa lelah dan agak malas dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu ada pula sebagian siswa yang mengerjakan latihan sambil bercanda dengan teman sebangkunya, sehingga mengganggu teman yang berada di sekitarnya dan pekerjaan mereka pun terabaikan .

Secara umum kendala yang dihadapi siswa dalam belajar bahasa China adalah anggapan bahwa belajar bahasa China itu sulit. Hal ini dapat mengurangi motivasi siswa dalam belajar bahasa China.

b. Upaya Penanganan Kendala Selama Proses Belajar Mengajar.

Dalam proses belajar mengajar bahasa China di SMA Negeri 2 Wonogiri, sudah menjadi kewajiban seorang pengajar untuk memberikan dorongan dan semangat bagi siswanya. Untuk itu peneliti mengupayakan beberapa hal dalam penanganan masalah belajar bahasa China, diantaranya adalah :

1. Upaya memperkaya kosakata dan membantu siswa mengingat pelajaran, guru harus mengulang materi pelajaran sebelumnya paling tidak sebanyak tiga kali.
2. Memberikan suasana yang menyenangkan selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung. Misalnya dengan memberikan permainan dalam penyampaian materi pelajaran di sela-sela waktu pelajaran.

3. Memudahkan penyampaian materi pelajaran. Misalnya dengan selingan penggunaan media peraga seperti program *memchinese*, supaya siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti pelajaran.
4. Melakukan pendekatan yang menyenangkan pada siswa agar siswa dapat merasa nyaman dengan guru sehingga nyaman pula terhadap pelajarannya.
5. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, guru harus mempersiapkan rencana pengajaran dengan baik dan terencana.

5. Evaluasi

Hasil Tugas Awal :

Dari hasil penilaian tugas pada awal proses pembelajaran menuliskan karakter tulisan China (*hanzi*) sebelum menggunakan media bantu *memchinese*, diperoleh hasil di bawah ini :

Tabel 3.3. Hasil Tugas Awal

Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Jumlah Nilai	Rata - rata
70	3	15%	210	53,5
60	5	25%	300	
50	10	50%	500	
30	2	10%	60	
Jumlah	20	100%	1070	

Dari tugas awal pada tabel 3.3 diatas terlihat bahwa dari 20 siswa kelas X RSBI 2 SMA Negeri 2 Wonogiri tahun 2009 / 2010 , 12 siswa atau sekitar 60% belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai 60 yang berarti belum menguasai kompetensi dasar pemahaman dalam pembelajaran menulis tulisan China (*hanzi*). Adapun yang yang telah mencapai batas tuntas yaitu memperoleh nilai diatas 60 sebanyak 8 siswa atau hanya 40%.

Hasil Tugas Siklus 1 :

Setelah mengikuti pembelajaran menulis karakter tulisan China (*hanzi*) dengan menggunakan media bantu memchinease pada siklus 1 diperoleh hasil tugas seperti pada tabel 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.4. Hasil Tugas Siklus I

Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Jumlah Nilai	Rata - rata
80	4	20%	320	66,5
70	7	35%	490	
60	7	35%	420	
50	2	10%	100	
Jumlah	20	100	1320	

Pada tabel 3.4, siswa yang belum menguasai kompetensi dasar berjumlah 2 anak atau sekitar 10%. Sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 18 anak atau sekitar 90%. Dengan demikian ditinjau dari sudut

ketuntasan belajar telah terjadi peningkatan dari 40% menjadi 90%. Hal itu diimbangi dengan meningkatnya rata-rata nilai dari 54,5 menjadi 66,5.

Tabel 3.5. Hasil Tugas Siklus II

Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Jumlah Nilai	Rata - rata
90	1	5%	90	67,5
80	3	15%	240	
70	8	40%	560	
60	7	35%	420	
50	1	5%	50	
Jumlah	20	100%	1350	

Tabel 3.6. Hasil Tugas Siklus III

Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Jumlah Nilai	Rata - rata
90	2	10%	180	72
80	5	25%	400	
70	8	40%	560	
60	5	25%	300	
50	-			
Jumlah	20	100	1520	

Dari tabel. 3.6 . terlihat bahwa semua siswa sebanyak 20 anak dianggap sudah menguasai kompetensi dasar menulis hanzi karena telah memperoleh

nilai diatas 60. secara persentase terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari 90% menjadi 100% pada siklus III. Dilihat dari rata- rata nilai pun terjadi peningkatan dari 67,5 menjadi 72 pada siklus III. Dengan demikian baik secara ketuntasan belajar maupun rata- rata nilai hasil tugas siswa terjadi peningkatan yang sangat berarti, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan program memchinese sangat efektif dalam pembelajaran menulis karakter tulisan China (*hanzi*).

6. Hasil Angket (Respon Siswa).

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan program memchinese dalam proses pembelajaran menuliskan karakter dari tulisan China (*hanzi*), diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada seluruh siswa yang berkaitan dengan tanggapan atau respon siswa terhadap penggunaan alat peraga. Untuk lebih jelasnya, hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 3.7 Hasil angket respon siswa terhadap penggunaan alat peraga “ memchinese “.

Pernyataan	Frekuensi					Jumlah
	SS	S	TT	TS	STS	
Menarik	11	9				20
Mudah	7	9	4			20
Lebih Baik	18	2				20
Penggunaan Dlanjtkan	17	3				20
Jumlah	53	23	4			80
Persentase	66,25	28,75	5			100

Keterangan :

SS : Sangat Setuju.

STS : Sangat Tidak Setuju.

S : Setuju.

TS : Tidak Setuju

TT : Tidak Tahu.

Hasil angket pada tabel 3.7. diatas menggambarkan bahwa dari 20 siswa, sebanyak 66,25% menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan program memchinese dalam proses pembelajaran menulis karakter dari tulisan China (*hanzi*) adalah sangat menarik, mudah, lebih baik, dan sangat setuju untuk dilanjutkan penggunaannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan program memchinese dalam pembelajaran menulis karakter tulisan China (*hanzi*) mendapat tanggapan atau respon sangat positif dari siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, dalam tugas akhir yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Program *Memchinese* dalam Pembelajaran Menulis Karakter Tulisan China (*hanzi*) di SMA Negeri 2 Wonogiri”.

Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program *memchinese* adalah suatu program komputer yang berfungsi untuk belajar bahasa China. Mengingat adanya berbagai kesulitan dalam mempelajari karakter di dalam bahasa China, maka di dalam program ini disediakan berbagai kemudahan dalam belajar bahasa China, diantaranya untuk belajar menulis *hanzi*, pelafalan dan untuk mencari makna kata.
2. Penggunaan alat bantu program *memchinese* terbukti sangat efektif untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil pencapaian nilai pada pemahaman menulis karakter tulisan China / *hanzi* di kelas X RSBI 2 di SMA Negeri 2 Wonogiri.

B. Saran

1. Untuk guru bahasa China di SMA Negeri 2 Wonogiri harus sabar, lebih komunikatif dalam menyampaikan pelajaran dan lebih tegas kepada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran. Selain itu guru juga diharapkan dapat menerapkan penggunaan program memchinese dalam pembelajaran bahasa China , karena program tersebut mempunyai fungsi yang sangat mendukung bagi para siswa dalam belajar bahasa China.

DAFTAR PUSTAKA

- Falah Yunus. 1996. *Belajar Tuntas Dengan Menggunakan Modul*. SK Manuntung (kaltim post), Jum'at 8 November 1996.
- Gagne, Robert M. and Leslie j. Briggs. (1979). *Principles of Instructional design*. New York : Rinehart and Winston.
- Joyce, Bruce. (1992). *Models of teaching*. Boston : Allyn and Bacon.
- Li De Lu and Li Geng Xin. 1996. *Chinese character exercise*. Beijing : Language and Culture University.
- Sahilah, I. 2006. *Materi Ceramah Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Tan Huang Peng. 1999. *Fun With Chinese Character The Straits Times Collection 1*. Singapura.

Lampiran 1

Materi Pertemuan ke-1

Nada dan Pelafalan

Nada

Bahasa tionghoa baku mempunyai empat nada yang berperan sebagai pembeda arti kata. Dalam bahasa tionghoa sering muncul kata-kata *shengmu* dan *yunmu* yang sama, dan nada adalah yang menjadi alat untuk membedakan bunyi dan arti.

Nada	1	2	3	4
a	ā	á	ǎ	à
o	ō	ó	ǒ	ò
e	ē	é	ě	è
i	ī	í	ǐ	ì
u	ū	ú	ǔ	ù

Shengmu

Shengmu adalah konsonan pertama pada awal suku bunyi, dan diikuti oleh *yunmu*.

b p m f

d t n l

g k h

b, p, d, t, g, k, termasuk kedalam bunyi tanpa getaran pita suara.

b, d, g, termasuk bunyi non aspirasi (arus udara halus dan wajar).

p, t, k, termasuk bunyi aspirasi (udara dihembuskan agak kuat sehingga arus menjadi keras).

j q x
zh ch sh r

z c s

j-q, zh-ch, z-c juga merupakan shengmu yang pengucapannya sangat kontras. Antara lain, j, zh, z adalah *shengmu* non aspirasi, sedangkan q, ch, c adalah *shengmu* aspirasi.

zh, ch, sh, r termasuk bunyi palatal, disebut juga bunyi retrofleks. Cara pelafalannya, dalam pengucapan ujung lidah menyentuh bagian depan langit-langit.

z, c, s merupakan bunyi dental, dalam pengucapannya dengan menjulurkan ujung lidah dan ditempelkan pada gusi atas.

Yunmu

a	o	e	i	u	an	en	ian	in
ai	ei	ao	ou	ü	uan	uen	üen	
ia	ie	ua	uo		ang	eng	iang	ing
iao	iou	uai	uei		uang	ueng	ong	iong

Cara pengucapan *yunmu* er : pada waktu melafalkan *yunmu* er sambil melipat ujung lidah kebelakang.

Materi Pertemuan ke-2

nǐ hǎo xiè xiè zài jiàn
,你 ,好, ,谢 ,谢, ,再 ,见

(Hallo, Terima Kasih, Sampai Jumpa)

nǐ hǎo
(一) ,你 ,好
(hello)

xīdì nǐhǎo
 ,西帝 : ,你好!

hāshān nǐhǎo
 ,哈山 : ,你好!

xīdì nǐhǎoma
 ,西帝 : ,你好吗?

hāshān wǒhěnhǎo nǐne
 ,哈山 : ,我很好! ,你呢?

xīdì wǒyěhěnhǎo
 ,西帝 : ,我也很好。

xièxiè
 (二) ,谢谢
 (terima kasih)

xīdì xièxièniǐ
 ,西帝 : ,谢谢你!

hāshān búkèqì
 ,哈山 : ,不客气。

zài jiàn

(三) ,再 ,见

xīdì duì bu qǐ
 ,西帝 : ,对 ,不 ,起

hāshān méi guān xi
 ,哈山 : ,没 ,关 ,系。

Kosakata

好 hǎo : baik

吗 ma : apakah

很 hěn : sangat/amat

呢 ne : partikel untuk tanya balik

也 yě : juga

你 nǐ : kamu

不	<i>bù</i>	: tidak
客气	<i>kěqi</i>	: sungkan
对不起	<i>duìbuqǐ</i>	: maaf
没关系	<i>méiguānxi</i>	: tidak apa-apa
我	<i>wǒ</i>	: saya
你	<i>nǐ</i>	: kamu

Materi Pertemuan ke-3 dan ke-4

nǐ jiào shén me míng zì
 ,你 ,叫 ,什 ,么 ,名 ,字

(Siapa namamu)

hāshān nǐhǎo
 ,哈山 : ,你好!

xīdì nǐhǎo
 ,西蒂 : ,你好!

hāshān nǐjiàoshénmemíngzì
 ,哈山 : ,你叫什么名字?

xīdì wǒjiàoxīdì nǐne
 ,西蒂 : ,我叫西蒂。 ,你呢!

hāshān wǒjiàohāshān
 ,哈山 : ,我叫哈山。

Kosakata

叫 jiào : dipanggil

什么 shénme : apa

名字 míngzi : nama

你呢 *nine* : partikel untuk tanya balik

Materi Pertemuan ke-5

你住在哪儿

(Dimana tempat tinggalmu)

hāshān *nǐ jiā zhù zài nǐ er*
 ,哈山 : ,你 ,家 ,住 ,在 ,哪 ,儿?

xīdì wǒ jiā zhù zài dà jiē nǐ jiā ne
 ,西蒂 : ,我 ,家 ,住 ,在 sudirman ,大 ,街。 ,你 ,家 ,呢
 ?

hāshān wǒ jiā zài dà jiē nǐ jiā yǒu jǐ
 ,哈山 : ,我 ,家 ,在 gajah mada ,大 ,街。 ,你 ,家 ,有 ,几
 kǒu rén
 ,口 ,人?

xīdì wǒ jiā yǒu liù kǒu rén
 ,西蒂 : ,我 ,家 ,有 ,六 ,口 ,人。

hāshān wǒ jiā yǒu wǔ kǒu rén
 ,哈山 : ,我 ,家 ,有 ,五 ,口 ,人。

Kosakata

大街 dàjiē : jalan

有 yǒu : ada

几 jǐ : berapa

口 kǒu : kata bilangan untuk orang

人 rén : orang

LAMPIRAN 2

Latihan Soal

A. Jawablah pertanyaan berdasarkan identitas diri masing-masing.

1. 你叫什么名字？。。。
2. 你好吗？。。。
3. 你爸爸叫什么名字？。。。
4. 你住在哪儿？。。。
5. 你爸爸住在哪儿？。。。
6. 你爸爸住在哪儿？。。。
7. 你哥哥住在那儿？。。。
8. 你的生日是几月几号？。。。
9. 你爸爸的生日是几月几号？。。。
10. 你妈妈的生日是几月几号？。。。

B. Jodohkan Hanzi berikut berdasarkan artinya.

- | | |
|----------|--------------------|
| A. 名字 | 1. Tinggal |
| B. 岁 | 2. Hari ini |
| C. 几 | 3. Dimana |
| D. 住 | 4. Tahun ini |
| E. 贵姓 | 5. Nama |
| F. 生日 | 6. Minggu |
| G. 今天 | 7. Hadiah |
| H. 下个星期 | 8. Bahasa Mandarin |
| I. 八月十七号 | 9. Umur |
| J. 在那儿 | 10. Tetapi |
| K. 在哪儿 | 11. Marga |
| L. 晚上 | 12. Di sana |
| M. 今年 | 13. Minggu depan |
| N. 星期日 | 14. Berapa |
| O. 礼物 | 15. Senang |
| P. 高兴 | 16. Hari Ulang |
| Q. 汉语 | 17. Seharusnya |
| R. 努力 | 18. Rajin |
| S. 但是 | 19. 17 Agustus |
| T. 应该 | 20. Malam |

Soal Latihan 1.

A. Tuliskan hanzi dibawah ini dengan menggunakan urutan goresan yang benar dan hitunglah jumlah goresannya.

1. 好

6. 你

2. 我

7. 早

3. 也

8. 上

4. 吗

9. 老

5. 不

10. 师

Soal Latihan 2.

A. Tuliskan hanzi dibawah ini dengan menggunakan urutan goresan yang benar dan hitunglah jumlah goresannya.

- | | |
|-------|-------|
| 1. 叫 | 6. 是 |
| 2. 名字 | 7. 什么 |
| 3. 妈妈 | 8. 生 |
| 4. 同学 | 9. 在 |
| 5. 哥哥 | 10. 家 |

Tabel 3.8 Hasil Test.

NO	NAMA	TEST AWAL	TEST SIKLUS I	TEST SIKLUS II	TEST SIKLUS III
1.	Agus setyawan	45	50	60	60
2.	Andika Murti	50	70	70	70
3.	David Anggargo	40	50	60	60
4.	Deni Siswanto	50	65	75	70
5.	Didit Setyawan	45	55	60	60

6.	Filia Domestika	70	80	85	90
7.	Indra Ivanti	55	60	70	70
8.	Kencaesari Dyah	60	70	70	85
9.	Meitasari Nur	60	70	75	80
10.	Much.Zidny	50	60	60	70
11.	Nurdin Muttaqin	70	75	80	90
12.	Oktrika Nunggal	55	65	75	80
13.	Okky Nurita	50	65	70	70
14.	Ratna Triamitha	45	55	60	70
15.	Reski Niovitasi	60	80	90	85
16.	Rochmad R.T	30	55	50	70
17.	Roisul Amri	65	80	85	80
18.	Satria Tius S	45	50	60	60
19'	Weni Destika	50	60	70	70
20.	Zaelina Nafsiah	50	65	55	60

FORMAT ANGKET UNTUK SISWA

Nama :

Kelas :

Tugas : Isilah dengan memberi tanda (X) pada kolom frekuensi sesuai dengan kenyataan yang anda alami terhadap pernyataan ini.

Bagaimana tanggapan kamu tentang penggunaan program memchinese dalam belajar bahasa China khususnya dalam pembelajaran menulis karakter tulisan China (*hanzi*).

N O	PERNYATAAN	FREKUENSI					JUMLAH
		SS	S	TT	TS	STS	
1	Menarik						
2	Mudah						
3	Lebih Simpel						
4	Penggunaan dilanjutkan						
	JUMLAH						

	PERSentase						
--	-------------------	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju TT : Tidak Tahu

STS : Sangat Tidak Setuju